

PERSEPSI MAHASISWA KEPERAWATAN TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTIKUM SECARA *ONLINE* PADA MASA PANDEMI COVID-19: METODE DAN MEDIA

Fathmi Khaira¹, Wan Nishfa Dewi², Rismadefi Woferst³

^{1,2,3}Fakultas Keperawatan Universitas Riau Jalan Pattimura No.9 Gedung G Pekanbaru Riau

Kode Pos 28131 Indonesia

Email: wan.dewi@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Praktikum *online* merupakan pembelajaran praktikum jarak jauh dengan difasilitasi platform pembelajaran online untuk memudahkan mahasiswa dan dosen dalam pelaksanaannya. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui persepsi mahasiswa keperawatan terhadap pelaksanaan praktikum secara *online* pada masa pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling dengan jumlah responden 401 orang. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner menggunakan platform *Google form*. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat. Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas responden berumur 20 tahun (31,4%), mayoritas jenis kelamin adalah perempuan (92,4%), mayoritas program kelas responden adalah program reguler (94,3%), dan mayoritas angkatan responden adalah angkatan 2019 program reguler (34,7%). Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan praktikum keperawatan online yaitu cukup memuaskan (89,8%). Mayoritas hasil persepsi terhadap subvariabel yaitu kategori baik pada metode (85,5%), dan media (83,0%). Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan praktikum online pada masa pandemi COVID-19 di Fakultas Keperawatan Universitas Riau sudah berjalan dengan baik dilihat dari aspek metode dan media yang digunakan. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada variabel yang lebih spesifik pada satu mata kuliah pada semester yang berbeda.

Kata Kunci : Keperawatan, pandemi COVID-19, persepsi mahasiswa, praktikum *online*

Abstract

Online nursing laboratory skills are a learning model of practice facilitated using online learning platforms which aim to deliver nursing laboratory skills to students. The purpose of this study is to investigate nursing students' perceptions of the implementation of online nursing laboratory skills during COVID-19. This study employed a quantitative research method with a descriptive design. The sampling technique used was total sampling with 401 respondents. Data was collected using a *Google form* questionnaire spread through email and *WhatsApp*. Data analysis for this study used univariate analysis that describes the variable investigated in this study. The results of this study showed that the majority of the respondents primarily age 20 years old (126 respondents, 31.4%), gender was female (370 respondents, 92.4%), and the majority of class programs were regular programs (378 respondents, 94.3%). The majority of the generation is 2019 regular program. It is 141 respondents (34.7%). Students' perceptions of online nursing laboratory skills are generally satisfactory (89.8%). The result of perception obtained on the sub-variable method is a suitable category (85.5%), and media also got an excellent category (83.0%). The conclusion is that the implementation of online practicum during the COVID-19 pandemic at the Faculty of Nursing, University of Riau, has been going well in terms of methods and media. For further research investigate variables on one particular subject at different semester.

Keywords: Nursing, pandemic COVID-19, students' perception, online nursing laboratory skills

PENDAHULUAN

Salah satu tren umum sistem pendidikan di seluruh dunia dalam menanggapi pandemi COVID-19 ini yaitu dengan protokol “*emergency e-learning*”, yang mengalihkan sistem pembelajaran tatap muka di kelas menjadi sistem pembelajaran dalam jaringan (*online*) (Murphy, 2020).

Learning from home (LFH) merupakan istilah yang dapat diartikan sebagai belajar dari rumah melalui pembelajaran daring (dalam jaringan/*online*) (Kementerian RISTEKDIKTI, 2019).

Permasalahan yang timbul dalam penerapan LFH ini beragam. Menurut penelitian Rahmawati; & Muslima (2020), LFH dalam perspektif mahasiswa menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan sebesar 54,5% sulit dalam memahami.

LFH yang dihadapi mahasiswa keperawatan tidak hanya pembelajaran teoritis Hal ini sesuai dengan tujuan dari pendidikan keperawatan, dimana lulusannya diharapkan menghasilkan keterampilan khusus/spesifik, untuk itu pada kurikulumnya pun memuat 40% kandungan materi teori dan 60% materi praktikum (Kemenkes, 2013). Oleh sebab itu, penerapan LFH dalam hal praktikum keperawatan mengalami kendala.

Kendala yang dihadapi mahasiswa terutama berkurangnya pengalaman kesempatan untuk praktikum di laboratorium. Hal ini sesuai dengan temuan dalam penelitian Lovrić, Farčić, Mikšić, & Včev (2020) pada mahasiswa keperawatan Universitas Osijek di Kroasia. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan kekurangan referensi, terutama mengenai pengalaman praktikum keperawatan dan mengkhawatirkan potensi dari pengaruh krisis COVID-19 terhadap proses studi mereka kedepannya.

Inovasi di bidang pendidikan keperawatan pun dilakukan untuk merespon sejumlah perubahan yang dibawa oleh pandemi ini. Salah satunya

menggunakan video simulasi sebagai sarana untuk bimbingan praktikum keperawatan secara mandiri dari jarak jauh. Metode video simulasi ini pernah diujikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Jiménez-Rodríguez, Torres Navarro, Plaza del Pino, & Arrogante (2020) pada mahasiswa tahun ke-3 program sarjana keperawatan dalam praktikum memberikan perawatan luka kepada pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi video simulasi ini menjadi jawaban atas kebutuhan pendidikan keperawatan saat pandemi ini. Kelebihan metode ini lebih banyak meningkatkan kemampuan komunikasi dan mendengar mereka, serta meningkatkan kerjasama tim. Namun kelemahan dari metode ini yaitu dimana mereka tidak dapat maksimal mempraktikkan perawatan luka dengan alat yang sebenarnya dan hanya memvisualisasikan gambar luka melalui media gambar dalam menjelaskan kepada pasien simulasinya.

Berdasarkan pengalaman peneliti, biasanya dosen akan membagikan materi praktikum melalui *google classroom* ataupun *whatsapp group*. Materi yang diberikan disajikan dalam bentuk tekstual berupa SOP dan media video yang diakses dengan *YouTube*. Setelah mahasiswa mempelajari materi SOP dan video, kemudian mahasiswa diminta untuk mempraktikkan secara mandiri dengan bahan-bahan yang ada di rumah. Sedangkan untuk pelaksanaan ujian praktikum, mahasiswa diminta untuk membuat video praktikum sesuai materi yang diujikan dan dikirim melalui *Google Classroom*.

Peneliti juga melakukan studi *preliminary* secara acak di Fakultas Keperawatan Universitas Riau pada angkatan 2017 sampai 2019 yang berjumlah 10 orang. Sebanyak 8 dari 10 orang berpendapat bahwa pelaksanaan praktikum keperawatan secara *online* pada masa COVID-19 dinilai tidak efektif dan banyak kendala. Sebanyak 10 dari 10 orang sepakat bahwa kendala yang paling banyak

ditemukan adalah internet yang tidak stabil, keterbatasan alat, dan mencari probandus. Disamping itu, menurut mereka mata ajar yang banyak menemui kendala adalah Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Kritis dan Keperawatan Darurat, hal ini dikarenakan mereka kesulitan mencari alat modifikasi yang mirip dengan instrumen di laboratorium serta probandus yang mendukung untuk praktikum.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan dilatar belakang ini, peneliti ingin melihat persepsi mahasiswa keperawatan terhadap metode dan media pada pelaksanaan praktikum secara *online*.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling dengan jumlah responden 401 orang. Sampel yang diambil berasal dari total populasi keseluruhan mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau yang berasal dari angkatan 2017, 2018, dan 2019.

Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner yang disajikan dalam bentuk *google form* dan dibagikan peneliti melalui *link*. Kuesioner sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reabilitas dengan jumlah sampel 40 orang mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau yang dipilih secara acak pada kelas A2018-1 (5 orang), A2018-2 (5 orang), dan B2019 (10 orang). Hasil uji reliabilitas menunjukkan reliabel dengan nilai *r cronbach alpha* > *r* tabel (0,444). Sedangkan hasil uji validitas menunjukkan dari 24 pernyataan yang diujikan, terdapat 3 pernyataan yang tidak valid. Pernyataan yang tidak valid ini kemudian dihilangkan dengan alasan pernyataan tersebut sudah dapat diwakilkan oleh pernyataan yang lain pada setiap subvariabel yang sama.

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat untuk melihat persepsi mahasiswa keperawatan terhadap pelaksanaan praktikum secara *online* yang

meliputi metode dan media selama masa pandemi COVID-19 dalam distribusi frekuensi.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1. *Distribusi frekuensi karakteristik responden*

Karakteristik Responden	Jumlah (N=401)	
	N	%
Usia (tahun)		
1. 19 Tahun	98	24,4
2. 20 Tahun	126	31,4
3. 21 Tahun	123	30,7
4. 22 Tahun	38	9,5
5. 23 Tahun	10	2,7
6. 24 Tahun	1	0,2
7. 25 Tahun	2	0,5
8. 26 Tahun	1	0,2
9. 31 Tahun	1	0,2
10. 40 Tahun	1	0,2
Jenis Kelamin		
1. Laki-laki	31	7,7
2. Perempuan	370	92,3
Program kelas		
1. Program reguler	378	94,3
2. Program non reguler	23	5,7
Angkatan		
1. 2017	121	30,7
2. 2018	116	28,9
3. 2019 (Program reguler)	141	34,7
4. 2019 (Program non reguler)	23	5,7

Tabel 1 memaparkan bahwa mayoritas responden berusia 20 tahun yaitu 126 orang (31,4%), paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 370 orang (92,3%). Mayoritas program responden yaitu program reguler berjumlah 378 orang (94,3%). Selain itu, angkatan terbanyak yang menjadi responden yaitu angkatan 2019 program reguler berjumlah 141 orang (34,7%).

Tabel 2. *Distribusi frekuensi sub variabel persepsi mahasiswa keperawatan terhadap pelaksanaan praktikum secara online*

Variabel Persepsi	Jumlah (N=401)	
	N	%
Persepsi terhadap subvariabel: Metode		
1. Sangat Baik	23	5,7
2. Baik	343	85,5
3. Kurang Baik	35	8,7
Persepsi terhadap subvariabel: Media		
1. Sangat Baik	54	13,5
2. Baik	333	83,0
3. Kurang Baik	14	3,5

Tabel 2 menjelaskan bahwa mayoritas persepsi responden terhadap metode praktikum *online* adalah kategori baik yaitu 343 responden (85,5%), untuk persepsi media praktikum *online* mayoritas responden adalah kategori baik yaitu 333 orang (83,0%).

Tabel 3. *Distribusi frekuensi persepsi mahasiswa keperawatan terhadap pelaksanaan praktikum secara online*

Variabel Persepsi	Jumlah (N=401)	
	N	%
Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan praktikum secara online		
1. Memuaskan	1	0,2
2. Cukup Memuaskan	360	89,8
3. Kurang Memuaskan	40	10,0

Tabel 3 menjelaskan bahwa dari 401 responden yang diteliti didapatkan hasil bahwa kategori dari persepsi mahasiswa keperawatan terhadap pelaksanaan praktikum secara online pada masa pandemi COVID-19 adalah cukup memuaskan dengan jumlah 360 orang (89,8%).

PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

a. Usia

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan mayoritas usia responden yaitu 20 tahun (31,4%).

Berdasarkan data penelitian banyaknya responden yang berusia dibawah 25 tahun atau yang lahir setelah tahun 1995, mengindikasikan banyaknya populasi generasi “Z”. Menurut Pérez-Escoda, Castro-Zubizarreta, & Fandos-Igado (2016) Generasi “Z” merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada generasi yang lahir setelah tahun 1995. Dimana generasi “Z” ini paling mudah beradaptasi dan mengikuti perkembangan teknologi. Sehingga mereka cenderung memiliki kemampuan yang lebih cepat dalam mengeksplorasi setiap perubahan baru dalam teknologi.

b. Jenis kelamin

Responden yang terlibat dalam penelitian ini, paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu 370 orang (92,3%). Hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa 3 dari 4 angkatan mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau program studi sarjana keperawatan mayoritasnya berjenis kelamin perempuan. Dalam penelitian ini tidak dijelaskan adanya hubungan perbedaan persepsi antara laki-laki dengan perempuan.

c. Angkatan

Pada penelitian ini, jumlah responden yang banyak terlibat berasal dari angkatan 2019 program reguler yaitu 141 orang (34,7%). Berdasarkan total data yang diperoleh dari setiap ketua kelas, saat dijumlahkan angkatan 2019 lebih banyak dibandingkan angkatan yang lain. Dalam penelitian ini tidak dibahas adanya hubungan perbedaan persepsi antar angkatan.

d. Program Kelas

Pada penelitian ini, jumlah responden terbanyak berasal dari program reguler, yaitu sebanyak 378 orang (94,3%). Hal ini wajar, karena program non reguler yang

ada saat ini di Fakultas Keperawatan Universitas Riau yaitu B2019 dan B2020. Sedangkan yang telah mengikuti praktikum *online* pada pandemi COVID-19 semester lalu yaitu B2019. Pada penelitian ini tidak dibahas adanya hubungan persepsi antara program kelas.

2. Persepsi Mahasiswa Keperawatan Terhadap Pelaksanaan Praktikum Secara *Online* Pada Masa Pandemi COVID-19

a. Persepsi terhadap metode

Berdasarkan hasil penelitian, secara menyeluruh persepsi mahasiswa terhadap metode yang digunakan dalam pelaksanaan praktikum keperawatan secara *online* berada pada kategori cukup memuaskan dengan jumlah 343 orang (85,5%).

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Devianto (2020), dimana sebanyak 66,7% responden memiliki persepsi baik sekali terhadap penggunaan berbagai metode pembelajaran praktikum untuk membantu proses pembelajaran. Pada penelitiannya menjelaskan bahwa dosen menjadi penghubung bagi mahasiswa dengan praktikum laboratorium. Metode yang digunakan dosen dalam memberikan penjelasan terkait materi praktikum serta antusiasme dalam mengajar sangat diharapkan mahasiswa. Selain itu, dosen harus mampu melakukan variasi dalam metode mengajar praktikum, mendemonstrasikan tindakan keperawatan, meluangkan waktu dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa.

Menurut Kasiman (2010), metode belajar yang dapat digunakan dalam praktikum keperawatan adalah tanya jawab, diskusi, simulasi, dan demonstrasi. Penggunaan metode belajar yang bervariasi sangat berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa dalam mengikuti praktikum keperawatan secara *online*. Menurut Rahmawati; & Muslima (2020), materi perkuliahan yang bersifat praktikum harus lebih mengembangkan inovasi dalam metode dan strategi penyampaian agar

tujuan dari pembelajaran praktikum lebih tercapai.

Dalam praktikum yang menekankan komunikasi, maka metode simulasi dengan *video call* dapat menjadi pilihan. Menurut Baçzek et al (2020), dalam meningkatkan skill sosial dalam berkomunikasi dengan pasien, metode simulasi menjadi solusi yang menarik untuk dilakukan dengan sesama mahasiswa menggunakan internet (*video call*), dalam hal ini 90% mahasiswa setuju bahwa cara ini efektif dalam mempraktikkan teknik berkomunikasi.

Selain itu, kombinasi metode sesi diskusi juga penting dilaksanakan, karena berdasarkan penelitian Rahmawati; & Muslima I. P., (2020), sebanyak 54,5% mahasiswa sulit memahami materi perkuliahan karena pembelajaran online membuat mahasiswa terbatas dalam bertanya langsung dengan dosen, sehingga mahasiswa memilih untuk membaca materinya sendiri. Sedangkan membaca materi praktikum dengan pemahaman sendiri seringkali menimbulkan multipersepsi. Oleh karena itu, sesi diskusi terutama pada praktikum online harus lebih diperbanyak untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.

b. Persepsi terhadap media

Secara menyeluruh, persepsi mahasiswa terhadap media yang digunakan dalam pelaksanaan praktikum keperawatan secara *online* berada pada kategori cukup memuaskan dengan jumlah mahasiswa yang memilih sebanyak 333 orang (83,0%) mahasiswa.

Penggunaan media *online* secara tepat sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan praktikum keperawatan secara *online*. Berdasarkan teori, menurut (Pohan, 2020), media yang dapat digunakan untuk pembelajaran *online* diantaranya *Edmodo*, *Google Meet*, *Google Classroom*, *Skype*, *Whatsapp*, *email*, dan sebagainya. Pada penelitian ini, media yang digunakan dalam pelaksanaan praktikum *online* yaitu *Google Classroom*, *Google Meet*, dan *Youtube*.

Menurut penelitian Jiménez-Rodríguez et al., (2020), pemanfaatan aplikasi yang

Fathmi Khaira, Wan Nishfa Dewi, Rismadefi Woferst, *Persepsi Mahasiswa Keperawatan Terhadap Pelaksanaan Praktikum Secara Online Pada Masa Pandemi Covid-19: Metode dan Media*

memiliki fitur *video conference* sangat membantu dalam mengadakan praktikum *online* untuk mensimulasikan praktik perawatan pada pasien melalui konsultasi berbasis video. Praktikum keperawatan dengan teknik konsultasi video menjadi solusi dan inovasi dalam bidang pendidikan keperawatan menghadapi COVID-19 ini. Konsultasi dalam penelitiannya berupa metode demonstrasi dan simulasi yang diadakan antar mahasiswa dalam membahas materi praktik perawatan luka.

Penggunaan *platform* yang berbasis *video call* dalam praktikum sangat penting. Meskipun modul dan video praktikum telah disediakan, perlu adanya media yang mendukung dosen dalam memberikan penjelasan materi praktikum secara langsung kepada mahasiswa. Penjelasan dosen sangat berpengaruh terhadap pemahaman teori dan keterampilan mahasiswa. Menurut penelitian Al-bari et al (2020), sebanyak 60,43% mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap pemahaman indikator dan keterampilan, hal ini disebabkan karena ketika dosen menyampaikan materi, dosen juga menjelaskan langkah-langkah praktikum secara rinci serta indikator hasil praktikum yang benar dan kesalahan yang mungkin sering terjadi dalam praktikum, sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran yang jelas terkait tindakan praktikum yang akan dilakukannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum pelaksanaan praktikum *online* pada masa pandemi COVID-19 di Fakultas Keperawatan Universitas Riau sudah berjalan baik. Dengan demikian meskipun pandemi ini membawa perubahan terhadap proses belajar, namun pihak fakultas dapat memberikan alternatif dan adaptasi perubahan proses belajar mengajar dengan baik. Sehingga mahasiswa tetap mendapatkan perkuliahan termasuk praktikum dengan maksimal secara *online*.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan masukan bagi pihak Fakultas maupun Universitas dalam meningkatkan keefektifan metode dan media pembelajaran praktikum khususnya keperawatan secara *online*. Salah satunya dapat dengan share materi melalui YouTube atau *Google Class Room* agar secara konsisten menggunakan *platform* sehingga kedepannya dapat berjalan lebih baik dan materi dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-bari, A., Saputri, R. K., Nahdlatul, U., & Sunan, U. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pratikum Daring Mata Kuliah Kimia Analisis*. 6(2), 676–683. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.723>
- Bączek, M., Zagańczyk-Bączek, M., Szpringer, M., Jaroszyński, A., & Woźakowska-Kapłon, B. (2020). Students' perception of online learning during the COVID-19 pandemic: a survey study of Polish medical students. *Research Square*, 1–14. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-41178/v1>
- Dewi, E. U., & Devianto, A. (2020). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Preceptor Pada Pembelajaran Metode Online Stase Keperawatan Gerontik di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Health*, 1(2), 42–50.
- Jiménez-Rodríguez, D., Torres Navarro, M. del M., Plaza del Pino, F. J., & Arrogante, O. (2020). Simulated Nursing Video Consultations: An Innovative Proposal During Covid-19 Confinement. *Clinical Simulation in Nursing*, 48, 29–37. <https://doi.org/10.1016/j.ecns.2020.08.004>
- Kasiman. (2010). Analisis Pembelajaran Laboratorium Keperawatan AKPER

- Kosgoro Pandaan Untuk Mencapai Standar Kompetensi Dasar Asuhan Keperawatan Gawat Darurat (Universitas Sebelas Maret). Diambil dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/14690/Analisis-pembelajaran-laboratorium-keperawatan-akper-kosgoro-pandaan-untuk-mencapai-standar-kompetensi-dasar-asuhan-keperawatan-gawat-darurat-studi-kasus-di-akper-Kosgoro-Pandaan-Jatim>
- Kemendes. (2013). *Pedoman Penyusunan Kurikulum Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan* (Vol. 53). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kementrian RISTEKDIKTI. (2019). PJJ, E-Learning & Blended Learning. *E-Learning Indonesia*, 1–46. Diambil dari <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2019/06/PJJ-E-Learning-Blended-Learning.pdf>
- Lovrić, R., Farčić, N., Mikšić, Š., & Včev, A. (2020). Studying during the COVID-19 pandemic: A qualitative inductive content analysis of nursing students' perceptions and experiences. *Education Sciences*, 10(7), 1–18. <https://doi.org/10.3390/EDUCSCI10070188>
- Murphy, M. P. A. (2020). COVID-19 and emergency eLearning: Consequences of the securitization of higher education for post-pandemic pedagogy. *Contemporary Security Policy*, 41(3), 492–505. <https://doi.org/10.1080/13523260.2020.1761749>
- Pérez-Escoda, A., Castro-Zubizarreta, A., & Fandos-Igado, M. (2016). Digital skills in the Z generation: Key questions for a curricular introduction in primary school. *Comunicar*, 24(49), 71–79. <https://doi.org/10.3916/C49-2016-07>
- Pohan, E. A. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (I). Purwodadi: CV Sarnu Untung.
- Rahmawati, & Muslima I. P., E. (2020). Learning From Home dalam Perspektif Persepsi Mahasiswa Era Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Hardiknas*, 17–24. Diambil dari <http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/3/3>